

ABSTRAK

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH, LINGKAR PERUT, DAN AKTIVITAS FISIK DENGAN RISIKO HIPERTENSI PADA ORANG DEWASA DI PUSKESMAS ULEE KARENG KOTA BANDA ACEH

Liza Mukhlisa¹, Rahmawati. My², Fitriani³, Herawati.A⁴ , Jurusan Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia.

Hipertensi merupakan kondisi kesehatan yang signifikan dan terus meningkat, terutama di kalangan orang dewasa, dan dapat menyebabkan berbagai komplikasi serius jika tidak ditangani dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT), lingkar perut, dan aktivitas fisik dengan risiko hipertensi di Puskesmas Ulee Kareng Kota Banda Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional, yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari populasi secara simultan pada satu titik waktu. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 2.468 orang dewasa, dan sampel yang diambil sebanyak 96 responden menggunakan teknik simple random sampling, sehingga setiap individu memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Data yang dikumpulkan mencakup karakteristik responden, pengukuran IMT, lingkar perut, dan tingkat aktivitas fisik mereka. Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-square untuk mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel tersebut, yang memberikan gambaran tentang bagaimana masing-masing faktor berkontribusi terhadap risiko hipertensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara IMT ($p=0,000$), lingkar perut ($p=0,006$), dan aktivitas fisik ($p=0,000$) dengan risiko hipertensi. Temuan ini mengindikasikan bahwa individu dengan IMT yang lebih tinggi dan lingkar perut yang lebih besar memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami hipertensi, sementara tingkat aktivitas fisik yang rendah juga berkontribusi pada peningkatan risiko tersebut.

Kata Kunci : Hipertensi, Indeks Massa Tubuh, Lingkar Perut, Aktivitas Fisik

Daftar Pustaka : 24 (2016-2024)